

**EFEKTIVITAS LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN  
TEKNIK SOSIODRAMA DALAM MENINGKATKAN PERILAKU  
SOPAN SANTUN SISWA SMP NEGERI 1 TANGGUNGUNUNG**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)  
Prodi Bimbingan dan Konseling



OLEH:

**NYUANSIS NADILES**  
18.1.01.01.0031

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)  
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSTUAN GURU REPUBLIK INDONESIA  
UN PGRI KEDIRI  
2022**

Skripsi oleh:

**NYUANSIS NADILES**

NPM: 18.1.01.01.0031

Judul:

**EFEKTIVITAS LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN  
TEKNIK SOSIODRAMA DALAM MENINGKATKAN PERILAKU  
SOPAN SANTUN SISWA SMP NEGERI 1 TANGGUNGUNUNG**

Telah Disetujui Untuk Diajukan Kepada  
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Prodi Bimbingan dan Konseling  
FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal: 22 Juni 2022

Pembimbing I



Guruh Sukma Hanggara, M.Pd.  
NIDN. 0705068605

Pembimbing II



Dr. Vivi Ratnawati, S.Pd., M.Psi.  
NIDN. 072803306

Skripsi oleh:

**NYUANSIS NADILES**

NPM: 18.1.01.01.0031

Judul:

**EFEKTIVITAS LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN  
TEKNIK SOSIODRAMA DALAM MENINGKATKAN PERILAKU  
SOPAN SANTUN SISWA SMP NEGERI 1 TANGGUNGUNUNG**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi  
Prodi Bimbingan dan Konseling FKIP UN PGRI Kediri

Pada tanggal: 21 Juli 2022

**Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Persyaratan**

Panitia Penguji:

1. Ketua penguji : Guruh Sukma Hanggara, M.Pd.
2. Penguji I : Dr. Risunintin Ningsih, S.Pd., M.Psi.
3. Penguji II : Dr. Vivi Ratnaswati, S.Pd., M.Psi.



**Dr. Murni Nurmilawati, M.Pd.**  
NPM: 0006006801

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Nyuansis Nadiles  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tempat/Tgl. Lahir : Tulungagung, 16 Juli 1999  
NPM : 18.1.01.01.0031  
Fak/Jur/Prodi : FKIP/S1Bimbingan dan Konseling

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 21 Juli 2022

Yang menyatakan



**NYUANSIS NADILES**

NPM: 18.1.01.01.0031

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN :**

### **MOTTO:**

“Mendidik orang pintar itu mudah, mencari orang pintar itu banyak, tetapi mendidik orang yang berakhlak itu tidak mudah dan mencari orang yang berakhlak itu tidak gampang”.

**Kupersembahkan karya ini:**

Untuk keluarga besarku yang aku sayangi, terutama kedua orang tua, terimakasih.

## ABSTRAK

**Nyuansis Nadiles** Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok Teknik Sociodrama Dalam Meningkatkan Perilaku Sopan Santun Siswa SMPN 1 Tanggunggunun, Skripsi, Bimbingan dan Konseling, FKIP UN PGRI Kediri, 2021.

Kata Kunci: Bimbingan Kelompok, Sociodrama, Sopan Santun.

Penelitian ini dilatarbelakangi hasil pengamatan peneliti, bahwa terdapat Siswa siswa di SMP Negeri 1 tanggunggunun memiliki perilaku sopan santun yang rendah. Hal ini dibuktikan dengan adanya siswa siswi tersebut berperilaku di sekolah dengan guru, teman sebaya.

Permasalahan penelitian ini berdasarkan rumusan masalah adalah apakah efektif layanan bimbingan kelompok teknik sociodrama dalam meningkatkan perilaku sopan santun siswa.

Penelitian ini menggunakan teknik penelitian *true-eksprimental design* dengan menggunakan *pre-test control group design*. Dalam teknik tersebut memiliki kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, dimana kelompok eksperimen diberikan bimbingan kelompok teknik sociodrama sedangkan kelompok kontrol diberikan teknik pada umumnya suatu diskusi.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan pendekatan kuantitatif. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *probability sampling* dengan menggunakan *simpel random sampling*. Sampel dalam penelitian ini sebanyak sembilan siswa sebagai kelas eksperimen dan sembilan siswa sebagai kelas kontrol. Teknik analisis yang digunakan adalah statistik deskriptif dan statistik inferensial yang meliputi statistik parametrik.

Kesimpulan hasil penelitian ini didasarkan pada uji independen sampel t-test menyatakan bahwa bimbingan kelompok teknik sociodrama efektif untuk meningkatkan perilaku sopan santun siswa. hal ini di buktikan dari hasil uji hipotesis diperoleh nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $6,808 > 0,468$ ) pada taraf signifikan 5% sehingga  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima. Selain itu pula berdasarkan Uji Statistik Deskriptif dalam uji *Independen Sampel Test* diperoleh nilai *Post Test* kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata lebih besar yaitu sebesar 152,22, sedangkan nilai *Pos Test* kelas kontrol memperoleh nilai rata-rata lebih kecil yaitu sebesar 131,22. Hasil dari penelitian ini menjawab bimbingan kelompok dengan teknik sociodrama efektif untuk meningkatn perilaku sopan santun siswa.

Berdasarkan hasil, pentingnya penelitian ini yaitu agar siswa mampu berperilaku sopan santun, serta untuk guru bimbingan konseling hendaknya dalam memberikan layanan kepada siswa menggunakan teknik yang bervariasi agar siswa antusias dalam mengikuti bimbingan kelompok dimana proses yang ingin dicapai bisa maksimal.

## **KATA PENGANTAR.**

Syukur Alhamdulillah atas kehadiran ALLAH SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-nya sehingga saya dapat menyelesaikan proposal skripsi yang berjudul **“Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Sociodrama Dalam Meningkatkan Perilaku Sopan Santun Siswa SMP Negeri 1 Tanggunggunung”**, dapat dilaksanakan oleh penyusun skripsi yang merupakan salah satu syarat untuk menempuh ujian sarjana pada Jurusan Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Skripsi ini tidak mungkin dapat diselesaikan tanpa adanya bantuan, baik berupa inspirasi dan motivasi dari berbagai pihak. Terimakasih saya haturkan kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. Zainal Afandi, M.Pd. Selaku rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri.
2. Ibu Dr. Mumun Nurmilawati, M.Pd. Selaku Dekan FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri.
3. Bapak Galang Surya Gumilang, M.Pd. Selaku Kaprodi BK Universitas Nusantara PGRI Kediri.
4. Bapak Guruh Sukma Hanggara, M.Pd. Selaku dosen pembimbing I skripsi Prodi BK Universitas Nusantara PGRI Kediri.
5. Ibu Dr.Vivi Ratnawati, S.Pd., M.Psi. Selaku dosen pembimbing II skripsi Prodi BK Universitas Nusantara PGRI Kediri.

6. Ibu Fera Auliya, S.Pd. Selaku guru pembimbing dalam penelitian di SMP Negeri 1 Tanggunggunung.
7. Orang tua beserta keluarga yang selalu memberikan support dan motivasi kepada saya sehingga terselesaikannya skripsi ini.
8. Rekan-rekan saya Dwi yunovirul, Indri setyowati, Nora dista primadani, yang selalau memberikan dukungan, motivasi serta membantu dalam terselesaikanya skripsi ini.
- 9.
10. Teman seperjuangan dan seluruh kawan-kawan yangtak bisa saya sebutkan satu persatu, yang telah bersedia untuk diajak saring, bertukar pengalaman, penyemangat, dan teman mencari inspirasi.
11. Semua pihak yang sudah membantu dan memberikan dukungan khusus kakak tingkat atau alumni yang sudah memberikan sedikit sumbangsih pada skripsi ini.

Disadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, maka diharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak sangat diharapkan. Akhir kata penulis berharap semoga penulisan ini dapat bermanfaat untuk kita semua khususnya bagi dunia pendidikan.

Kediri, 21 Juli 2022



**Nyuansis Nadiles.**

NPM. 18.1.01.01.0031



## DAFTAR ISI

Halaman

Halaman Judul	
Lembar Persetujuan.....	I
Lembar Pengesahan .....	II
Lembar Pernyataan.....	III
Motto Dan Persembahan .....	IV
Abstrak .....	V
Kata Pengantar .....	VI
Daftar Isi.....	VIII
Daftar Tabel .....	XI
Daftar Gambar.....	XII
Daftar Lampiran .....	XIII

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Pembatasan Masalah .....	8
D. Rumusan Masalah .....	8
E. Tujuan Penelitian .....	8
F. Manfaat Penelitian .....	9
1. Manfaat Teoritis .....	9
2. Manfaat Praktis .....	9

### **BAB II KAJIAN TEORI DAN HIPOTESIS**

A. Kajian Teori .....	10
1. Layanan Bimbingan Kelompok .....	10
a. Devinisi Bimbingan Kelompok .....	10
b. Tujuan Bimbingan Kelompok.....	11
c. Tahapn Bimbingan Kelompok .....	12
d. Teknik bimbingan Kelompok .....	14

2. Teknik Sosiodrama.....	15
a. Devinisi Sosiodrama .....	16
b. Tujuan Sosiodrama.....	17
c. Manfaat Sosiodrama.....	19
d. Jenis-Jenis Sosiodrama .....	20
e. Komponen Dalam Sosiodrama .....	21
f. Langkah-Langkah Sosiodrama.....	22
g. Kelebihan Dan Kelemahan Sosiodrama .....	23
3. Perilaku Sopan Santun .....	24
a. Devinisi Sopan Santun .....	24
b. Aspek-Aspek Sopan Santun.....	25
c. Faktor Yang Mempengaruhi Sopan Santun .....	28
d. Jenis Perilaku Sopan Santun .....	30
B. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu .....	32
C. Kerangka Befikir.....	37
D. Hipotesis.....	38

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Identifikasi Variabel Penelitian.....	40
B. Teknik Pendekatan Penelitian .....	41
1. Pendekatan Penelitian .....	41
2. Teknik Penelitian .....	41
C. Tempat dan Waktu Penelitian .....	45
1. Tempat.....	45
2. Waktu .....	45
D. Populasi dan Sampel .....	47
1. Populasi .....	47
2. Sampel.....	47
E. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data .....	49
1. Pengembangan Instrumen .....	49
2. Validitas dan Reliabiliras Instrumen.....	55
a. Variabel Bebas .....	55

b. Variabel Terkait .....	55
3. Teknik dan Langkah-Langkah Pengumpulan Data .....	60
F. Teknik Analisi Data .....	62
1. Jenis Analisis.....	62
2. Norma Keputusan.....	63
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Data Variabel .....	65
1. Deskripsi Data Bimbingan Kelompok Teknik Sosiodrama.....	65
2. Deskripsi Data Perilaku Sopan Samtun .....	69
B. Analisis Data .....	76
1. Prosedur Analisis Data .....	76
a. Uji Normalitas .....	78
b. Uji Homogenitas .....	79
2. Hasil Analisis Data.....	79
3. Interpretasi Hasil Analisis Data .....	80
C. Pengujian Hipotesis.....	81
D. Pembahasan.....	82
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Simpulan .....	87
B. Implikasi.....	88
C. Saran-Saran .....	88
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>90</b>
<b>LAMPIRAN- LAMPIRAN .....</b>	<b>92</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 3.1 Rencana Jadwal Penelitian .....	46
Tabel 3.2 Rentang Skala Likert .....	50
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian .....	51
Tabel 3.4 Rubrik Layanan Bimbingan Kelompok Teknik Sosiodrama .....	53
Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas .....	57
Tabel 3.6 Tingkat Reliabilitas .....	59
Tabel 3.7 Hasil Uji Reliabilitas .....	59
Tabel 4.1 Kriteria Skala Perilaku Sopan Santun .....	71
Tabel 4.2 Data Sebelum Dan Sesudah Perlakuan Kelompok Eksperimen ...	71
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Sebelum Dan Sesudah Perlakuan .....	72
Tabel 4.4 Data Sebelum Dan Sesudah Perlakuan Kelompok Kontrol .....	73
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Sebelum Dan Sesudah Perlakuan .....	74
Tabel 4.6 Perbandingan Kelompok Eksperimenkelas Kontrol .....	75
Tabel 4.7 Uji Statistik Deskriptif .....	78
Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas.....	78
Tabel 4.9 Hasil Uji Homogenitas .....	79
Tabel 4.10 Uji Independent Sampel T-Test .....	80

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Berfikir.....	38
Gambar 4.1 Perbandingan Sebelum Dan Sesudah Kelompok Eksperimen.....	73
Gambar 4.2 Perbandingan Sebelum Dan Sesudah Kelompok Kontrol.....	74
Gambar 4.3 Perbandingan Kelompok Eksperimen Dan Kontrol Setelah Diberikan Perlakuan.....	76

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian.....	92
2. Rubrik layanan bimbingan kelompok.....	94
3. Skala perilaku sopan santun.....	96
4. Uji Validitas & Reliabilitas.....	100
5. Tabulasi Data.....	103
6. Analisis Data.....	104
7. Buku Panduan Teknik Sosiodrama.....	106
8. Berita Acara Bimbingan.....	176
9. Surat Pengantar/Ijin Penelitian.....	177
10. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian.....	178
11. Dokumentasi Kegiatan Penelitian.....	179

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang.**

Perilaku sopan santun merupakan suatu bagian dari sikap diri yang terekspresi dari moral, “Sopan santun ialah ekspresi dari perilaku rendah hati serta ialah suatu yang dihasilkan dari hati nurani, yang diekspresikan dalam sikap serta metode berpikir dalam integritas individu dalam konsistensi sikap” (Djahiri,1999:12). Sopan adalah suatu sikap hormat dan beradap dalam perilaku, santun dalam tutur kata, budi bahasa dan kelakuan yang baik sesuai dengan adat istiadat dan budaya setempat yang harus kita lakukan (Oetomo, 2012: 20)).

Sopan santun adalah budi pekerti, tata karma, peradaban, kesusilaan (kamus besar bahasa Indonesia). Sopan santun merupakan unsur penting dalam kehidupan bersosialisasi bagi siswa, karena dengan menunjukkan sikap santunlah, siswa dapat dihargai dan disenangi dengan keberadaanya sebagai makhluk sosial dimanapun tempat siswa berada. Dalam kehidupan bersosial antar sesama manusia, sudah tentu kita memiliki norma atau etika dalam melakukan hubungan dengan orang lain. Dalam hal ini sopan santun dapat memberikan pengaruh yang baik terhadap diri sendiri maupun orang lain.

Beberapa contoh dari suatu norma kesopanan atau yang sering disebut dengan indikator sikap sopan santun baik yaitu diantaranya menghormati orang yang lebih tua, menerima segala sesuatu selalu dengan menggunakan tangan kanan, tidak berkata-kata kotor, kasar, dan sombong menurut Wahyudi dan I

made Arsana (2014: 295). Memberi salam setiap berjumpa dengan guru, Menghargai pendapat orang lain. Sedangkan perilaku sopan santun yang tidak baik atau kurang berkenan ialah dimana perilaku tersebut menyimpang dari norma kesopanan, contohnya antara lain yaitu, tidak menyapa guru disaat berpapasan, tidak menghargai pendapat orang lain, berkata kotor dimana saja tanpa melihat orang disekitar dan tempatnya, tidak mengucapkan salam saat memasuki ruang guru, ruang BK, dan ruang tata usaha, tidak mengucapkan permissi disaat datang dikelas pembelajaran sudah dimulai, selain itu di lingkungan sekolah masih adanya siswa yang membiasakan diri seragam yang tidak rapi, baju di keluarkan,dsb.

Permasalahan yang terjadi di sekolah SMP Negeri 1 Tanggunggunung ialah masih banyak siswa yang kurang memahami sikap atau perilaku sopan santun dalam sosial di lingkungan sekolah, hal ini dibuktikan dengan beberapa kasus yang pernah terlihat, banyak siswa yang berkata kotor dan tidak pantas bagi seorang siswa untuk mengatakannya kepadanya. teman, selain kasus yang terjadi dengan guru, banyak guru yang mengeluhkan tentang perilaku santun siswa, terutama siswa kelas VIII dan IX, Kurang dapat berbicara sopan dengan gurunya, menganggap berbicara dengan guru sama dengan berbicara dengan teman, dan ketika mereka bertemu gurunya hanya lewat saja tidak menunjukkan etika sopan santun saat bertemu dengan seorang guru.

Melihat dari kenyataan bahwa di SMP Negeri 1 Tanggunggunung masih terdapat siswa yang berperilaku kurang sopan dalam bersosialisasi baik dalam segi berkomunikasi dengan guru maupun dengan teman sebaya, serta



berperilaku kurang sopan saat bersama gurunya. seperti yang sering dilakukan oleh siswa memiliki perilaku sopan santun yang kurang dapat dicontohkan “ketika waktu datang sekolah terlambat masuk kelas, sedangkan di kelas guru sudah berlangsung mengajar, siswa tersebut masuk tanpa salam langsung duduk dan mengajak bicara temanya, di saat guru menegur namun siswa menjawab yang penting saya sudah masuk”. Contoh permasalahan lainnya, di saat guru menjelaskan di kelas belum jam istirahat guru melihat siswa akan keluar kelas, guru menegur siswa tersebut “jangan keluar kelas sebelum jam istirahat, siswa menjawab halah kelas lain sudah keluar kan kurang 5 menit. Contoh lain: disaat berpapasan dengan guru pada waktu terlambat di berikan sanksi siswa memberontak dengan gurunya”(contoh perilaku yang tidak efektif). Berperilaku yang baik misalkan: di saat telat datang masuk kelas di saat guru menjelaskan pelajaran alangkah baiknya mengucapkan salam, menghadap guru meminta maaf karena terlambat, “mohon maaf ibu saya terlambat di karenakan.....”, dilanjut duduk dan tidak mengajak bicara teman yang sudah berlangsung belajar” (Perilaku yang efektif).

Dari hasil pengamatan di lapangan, siswa yang tidak sopan dalam pergaulan sosial dapat terbawa dari lingkungan rumah yaitu adanya orang tua kurang memperhatikan anaknya karena mayoritas orang tua sibuk bekerja sebagai buruh, lingkungan yang tidak mendukung dan rumah tangga yang rusak serta kurangnya pendidikan orang tua. Hal itulah yang menyebabkan siswa menjadi kurang sopan dalam bersosialisasi dengan teman atau guru saat berada di lingkungan sekolah.

Upaya yang telah dilakukan oleh guru bimbingan dan konseling dalam permasalahan ini adalah dengan memberikan teguran lisan kepada siswa terlebih dahulu, namun jika tidak jera maka dapat diberikan hukuman berupa pemberian poin kepada siswa yang melanggar aturan sekolah. Upaya ini dirasa kurang begitu efektif dikarenakan siswa tidak bisa hanya dengan teguran atau panisment saja, namun juga perlu adanya pemahaman langsung dengan mengajak siswa belajar bermain drama tentang kesantunan agar mereka dapat merasakan dan memahami bagaimana sebaiknya bersikap sopan kepada orang tua, guru, teman sebaya, orang yang lebih tua dan yang lebih muda serta bertindak ditengah lingkungan masyarakat ataupun lingkungan sekolah.

Guru Bimbingan dan Konseling sebagai agen perubahan mempunyai tugas dalam membentuk sikap atau suatu perilaku siswa, dalam hal ini perilaku adanya perubahan yang diubah yaitu perilaku siswa dalam pergaulannya. Seperti halnya dalam mengubah perilaku siswa yang berperilaku tidak sopan. Bimbingan dan Konseling memiliki berbagai jenis layanan yang dapat digunakan untuk membantu siswa dalam membentuk perilaku sopan santun.

Layanan bimbingan konseling di sekolah merupakan upaya membantu siswa dalam perkembangan kehidupan pribadi, kehidupan sosial, kegiatan pembelajaran, serta perencanaan dan pengembangan kariernya. Layanan konseling memfasilitasi perkembangan peserta didik, secara individu, kelompok dan klasikal, sesuai dengan potensi kebutuhan, bakat, minat, perkembangan, kondisi dan peluangnya. Layanan ini juga membantu mengatasi kelemahan dan kendala serta permasalahan yang dihadapi siswa di sekolah.

Jenis layanan konseling antara lain layanan orientasi, layanan informasi, layanan penempatan dan distribusi, layanan penguasaan konten, layanan konseling individu, layanan bimbingan kelompok, layanan konseling kelompok, layanan konsultasi, layanan mediasi, dan layanan advokasi (Prayitno, 2012).

Layanan yang dapat digunakan untuk membentuk perilaku sopan santun, peneliti menggunakan layanan bimbingan kelompok. Layanan bimbingan kelompok ialah layanan yang membantu siswa dalam pengembangan diri, keterampilan hubungan sosial, kegiatan pembelajaran, kesetaraan karier dan pengambilan keputusan, serta melaksanakan kegiatan tertentu melalui dinamika kelompok.

Teknik yang digunakan dalam memecahkan permasalahan di SMP Negeri 1 Tanggunggunung untuk meningkatkan perilaku sopan santun siswa yaitu dengan menggunakan teknik sosiodrama. Teknik sosiodrama ini permainan peran yang ditunjukkan untuk memecahkan masalah sosial yang timbul dalam hubungan antar manusia. Selain itu teknik sosiodrama menjelaskan bahwa sosiodrama adalah suatu dramatisasi dari masalah-masalah yang dapat muncul dalam pergaulan dengan orang lain, termasuk konflik yang dialami dalam interaksi sosial. Pendapat tersebut dapat diartikan bahwa teknik sosiodrama merupakan salah satu teknik yang digunakan untuk memberikan layanan bimbingan kelompok di sekolah dengan menerapkan perilaku yang berkaitan dengan masalah sosial (Winkel -1991).

Teknik sosiodrama membantu siswa dalam berbagai hal yaitu, tidak mampu mengungkapkan perasaan, kesopanan yang berlebih dan selalu mendorong orang lain untuk mendahuluinya, memiliki kesulitan untuk mengatakan tidak, mengalami kesulitan dalam mengungkapkan suatu hal positif, merasa tidak mempunyai hak untuk memiliki perasaan dan pikiran tersendiri. Pendekatan ini berlangsung melalui bermain, (Corey,2003).

Selain itu Teknik sosiodrama ini bertujuan untuk mendidik dari pada menyembuhkan. Teknik sosiodrama adalah metode pengajaran dengan cara menunjukkan kepada siswa tentang suatu masalah, dengan cara menunjukkan kepada siswa masalah bimbingan hubungan sosial yang didramatisasi oleh siswa di bawah kepemimpinan guru.

Melihat dari keadaan siswa SMP Negeri 1 Tanggunggunung yang masih labil dan usia siswa yang masih memiliki kecenderungan meniru ditambah lagi kondisi lingkungan sekolah yang ada dipinggiran kota minimnya membuat keterampilan sopan santun berperilaku kurang begitu maksimal,serta minimnya guru bimbingan dan konseling yang rasio antara siswa dengan guru tidak sebanding maka susahny guru bimbingan dan konseling dalam mengarah kan siswanya. Meskipun sering kali guru bimbingan dan konseling dibatu pihak sekolah seperti waka kesiswaan dan humas.

Maka dari itu menurut kami pemilihan penggunaan layanan bimbingan kelompok teknik sosiodrama dalam pemecahan masalah di dasari alasannya karena berdasarkan permasalahan yang muncul berkaitan dengan permasalahan sosial yaitu kurangnya sopan santun siswa dalam hubungannya dengan

lingkungan sekitar khususnya lingkungan sekolah, sehingga sosiodrama dirasa tepat untuk ditingkatkan. Melalui teknik sosiodrama, siswa akan belajar untuk bersikap sopan dan santun kepada orang lain dalam bentuk bermain peran. Teknik ini melatih siswa untuk berperilaku sopan dengan orang lain baik di keluarga, sekolah maupun di masyarakat. Harapan lain dari teknik sosiodrama ini bisa mengubah sikap perilaku tidak sopan menjadi sopan antaranya yaitu mulai dari tidak menyapa guru jika bertemu, di ubah selalu menyapa dan tunduk pada guru, jika awalnya tidak mendengarkan guru menerangkan, merubah sikap jadi mendengarkan dan memperhatikan disaat jam pelajaran, jika di beritahu oleh guru yang awalnya melawan menjadi tunduk dan mengikuti saran guru, maka dari itu guru dan siswa akan menerapkan 5 S, (senyum, sapa , salam, sopan, santun).

#### **B. Identifikasi Masalah.**

Berdasarkan uraian latar belakang pada masa awal remaja merupakan masa yang paling berperan terhadap perkembangan siswa. Hal ini berkaitan untuk mampu berperilaku yang baik dimanapun berada saat bersosial di lingkungan. perilaku sopan santun tidak akan efektif jika individu tidak mampu menjalin hubungan dengan baik serta bersosialisasi dengan baik. perilaku sopan santun merupakan juga termasuk permasalahan sosial, maka dari itu peneliti dalam mengatasi masalah ini dengan melakukan bimbingan dan konseling menggunakan layanan bimbingan kelompok dengan menggunakan teknik sosiodrama. Berdasarkan hasil pengamatan di SMP Negeri 1 Tanggunnung, Tulungagung penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui

"Efektifitas Layanan bimbingan kelompok dengan Teknik Sosiodrama Untuk Meningkatkan Perilaku Sopan Santun Siswa SMP Negeri 1 Tanggunggunung".

### **C. Pembatasan Masalah.**

Dengan bimbingan kelompok teknik sosiodrama diharapkan siswa mampu memberikan gambaran tentang cara bergaul dengan orang lain dan meningkatkan perilaku sopan santun setiap individu. Maka peneliti perlu membatasi masalah sebagai berikut;

1. Objek terbatas pada masalah perilaku sopan santun dan bimbingan kelompok teknik sosiodrama.
2. Subyek penelitian adalah siswa SMP Negeri 1 Tanggunggunung.
3. Penelitian ini di lakukan di SMP Negeri 1 Tanggunggunung.
4. Penelitian ini di lakukan pada semester genap.

### **D. Rumusan Masalah.**

Untuk memfokuskan masalah maka peneliti membatasi rumusan masalah, yang dirumuskan dalam pernyataan penulisan sebagai berikut:

Apakah layanan bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama efektif untuk meningkatkan perilaku sopan santun siswa SMP Negeri 1 Tanggunggunung ?

### **E. Tujuan.**

Sesuai dengan rumusan masalah diatas penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Apakah layanan bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama efektif untuk meningkatkan perilaku sopan santun Siswa SMP

Negeri 1 Tanggunungunung.

## **F. Manfaat.**

### 1. Manfaat Teoritis.

Hasil Penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan bagi pengembangan teori tentang pelaksanaan layanan bimbingan kelompok dengan menggunakan teknik sosiodrama dalam meningkatkan perilaku sopan santun siswa, dalam pendidikan bimbingan konseling dengan setting sekolah.

### 2. Manfaat Praktis.

- a. Bagi sekolah dapat menjadi masukan untuk meningkatkan perilaku siswa dalam lingkungan sekolah.
- b. Bagi siswa, untuk mengenalkan teknik sosiodrama dalam meningkatkan perilaku sopan santun.
- c. Bagi konselor penelitian ini bisa dijadikan bahan pertimbangan untuk menentukan teknik bimbingan konseling dalam meningkatkan perilaku sopan santun siswa serta memberikan alternatif solusi
- d. Bagi peneliti selanjutnya penelitian ini dapat dijadikan referensi penelitian terkair permasalahan yang sama

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. 2005. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arikunto. (2019). Metodologi Penelitian, Suatu Pengantar Pendidikan. In *Rineka Cipta, Jakarta* (p. 21).
- Bahri, Syaiful dan Zain, Aswan. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Corey, Gerald. 2003. *Teori dan Praktek Konseling dan Psikoterapi*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Damayanti, Nindya. 2012. *Buku Pintar Panduan Bimbingan Konseling*. Yogyakarta: Araska
- Daryanto dan Farid, Mohammad. 2015. *Bimbingan Konseling Panduan Guru BK dan Guru Umum*. Yogyakarta: Gava Media.
- Djahari Kosai (1999:12). *Pendidikan Karakter*, Jakarta Grasind.
- Djiwandono, S.E. Wuryani. 2005. *Konseling dan Terapi dengan Anak dan Orang Tua*. Jakarta : P.T Grasindo
- Fajri, Zul Em dan Senja, Ratu Aprilia. 2008. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Jakarta: Difa Publisher.
- G-COUNS : Jurnal Bimbingan dan Konseling Vol. 5 No. 2, Bulan Januari Tahun 2021 (Edisi Khusus) p-ISSN : 2541-6782, e-ISSN : 2580-6467
- Hallen. 2005. *Bimbingan dan Konseling Edisi Revisi*. Jakarta: Quantum Teaching
- Hanggara, G. S. (2016). *Keefektifan "proses guru" sebagai teknik bimbingan kelompok untuk meningkatkan kemampuan pengambilan keputusan karier siswa SMK*. Jurnal Kajian Bimbingan dan Konseling, 1(4), 148-157.
- Hanggara, G. S. (2016). *Keefektifan "proses guru" sebagai teknik bimbingan kelompok dalam meningkatkan kemampuan pengambilan keputusan karier siswa SMK* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Malang).
- Hamalik. 2003. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hartinah, Siti. 2009. *Konsep Dasar Bimbingan Kelompok*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Lubis, A., Elita, Y., & Afriyati, V. (2018). *Bimbingan Kelompok Dengan*



*Teknik Sosiodrama Meningkatkan Regulasi Emosi Pada Siswa SMA di Kota Bengkulu.* Consilia: Jurnal Ilmiah Bimbingan dan Konseling, 1(1), 43-51.

- Mulinda, R., & Conia, P. D. D. (2020). *Efektivitas Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Sosiodrama Untuk Meningkatkan Empati Siswa.* Jurnal Penelitian Bimbingan Dan Konseling, 5(2).
- Nawantara, R. D. (2018, September). *Teknik Cinema Therapy Dalam Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Perilaku Prosocial Siswa.* In Seminar Nasional Pendidikan dan Pembelajaran Ke-2.
- Nurkholiq, R. N. (2017). *Efektifitas Penerapan Metode Sosiodrama Meningkatkan Kecerdasan Kinestik Siswa Dalam Pembelajaran Ips (Penelitian Kuasi Eksperimen Terhadap Siswa Kelas Viii-2 Smp Negeri 9 Bandung Tahun Ajaran 2015/2016).* International Journal Pedagogy of Social Studies, 1(1), 100-118.
- Oetomo, Hasan. 2012. *Pedoman Dasar Pendidikan Budi Pekerti.* Jakarta: PT. Presatasi Pustakaraya.
- Poerwadarminta, W.J.S. 2005. *Kamus Umum Bahasa Indonesia Edisi Ketiga.* Jakarta: Balai Pustaka.
- Poerwadarminta, W.J.S. 2005. *Kamus Umum Bahasa Indonesia Edisi Ketiga.*Jakarta: Balai Pustaka.
- Prayitno,2012. *Jenis Layanan dan Kegiatan Pendukung Konseling.* Padang: Universitas Negeri Padang
- Prayitno. 2004. *Layanan Bimbingan Kelompok Dan Konseling Kelompok.* Padang: Universitas Negeri Padang.
- Romlah, T. 2006. *Teori Dan Praktik Bimbingan Kelompok.* Malang : Universitas Negeri Malang
- Roshita, Ita. 2015. *“Upaya Meningkatkan Perilaku Sopan Santun Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Tenik Sosiodrama.”* Jurnal Penelitian Tindakan Bimbingan & Konseling. Volume 1 nomer 1. Hlm. 29-35.
- Rubini, 2018. *Peningkatan Tata Krama Siswa Di Sekolah Melalui Bimbingan Kelompok Teknik Sosiodrama.* Jurnal Ide guru. Vol.3:01
- Sanjaya, Wina. 2007. *Strategi Pembelajaran Berorientas StandarProses Pendidikan.* Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Sardiman, A. M. 2004. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar.* Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sari, I. Y. A., Atrup, A., & Setyaputri, N. Y. (2017). *Pengaruh Layanan*

- Bimbingan Kelompok Teknik Diskusi Terhadap Kemampuan Komunikasi Interpersonal Siswa Kelas X SMAN 3 Kota Kediri Tahun Ajaran 2016/2017*. Education and Human Development Journal, 2(2), 55-61.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Cetakan Ke- 16, Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Cetakan Ke- 25, Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Cetakan Ke-26, Bandung: Alfabeta.
- Tohirin. 2013 *Bimbingan dan konseling di sekolah dan madrasah (berbasis integrasi)*. Jakarta : PT.Grafindo Persada.
- Tomayahu, Sulastri. 2013. “*Pengaruh Bimbingan Kelompok Teknik Main Peran Terhadap Perilaku Sopan Santun Siswa Kelas VII Di MTs Al-Huda Kota Gorontalo*”.*Skripsi* (Tidak Diterbitkan). Jurusan Bimbingan Dan Konseling. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Gorontalo.
- Ujningsih. 2010. “*Pembudayaan Sikap Sopan Santun di Rumah dan di Sekolah Sebagai Upaya untuk Meningkatkan Karakter Siswa*.”Makalah Disampaikan Dalam Temu Ilmiah Nasional Guru II2010. Universitas Terbuka.
- Virgin. 2011. *Teknik sosiodrama dan psikodrama bimbingan dan konseling*. Diakses tanggal 07 juli 2021. Tidak diterbitkan.
- Wahyudi, Didik dan I Made Arsana. 2014. “ *Peran Keluarga Dalam Membina Sopan Santun Anak Di Desa Galis Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan*”. Jurnal Kajian Moral dan Kewarganegaraan. Nomor 2 Vol 1 Tahun 2014, hal 290 - 304.
- Winkel W.S. 1991. *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Jakarta: PT Grasindo
- Winkel.1993. *Psikologi Dan Evaluasi Belajar*, Jakarta: Gramedia
- Winarlin, R., Lasan, B. B., & Widada, W. (2016). *Efektivitas teknik sosiodrama melalui bimbingan kelompok untuk mengurangi perilaku agresif verbal siswa SMP*. Jurnal Kajian Bimbingan dan Konseling, 1(2), 68-73.
- Yamin, Martinis. 2006. *Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Gaung Persada.